BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriftif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2015). Penelitian ini meneliti gambaran pola makan pada remaja dengan gastritis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada suatu saat. (Nursalam, 2015)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ubud I. Pertimbangan wilayah kerja di UPT Puskesmas Ubud I tersebut memiliki kriteria dan jumlah sample yang memadai untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yaitu dimulai dari 06 maret samapai 31 April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dengan gastritis yang berumur 12-21 tahun. Jumlah populasi remaja dengan gastritis dari Januari-Desember 2020 yaitu sebanyak 102 remaja.

2. **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi (Setiadi, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja dengan gastritis yang berada di Wilayah kerja UPT Kesmas Ubud I Banjar Juga yang memenuhi kriteria inklusi dan memenuhi standar etik, yaitu bersedia mengisi lembar informed consent.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dan subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

a) Remaja dengan gastritis yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Ubud I.
b) Remaja dengan gastritis yang berusia 12-21 tahun.
c) Remaja dengan gastritis yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
d) Memiliki kesadaran yang baik dan mampu berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

a) Remaja gastritis yang memiliki gangguan komunikasi.

b) Remaja gastritis yang tidak bersedia menjadi responden

3) Jumlah dan besar sampel

Besar sampel yang terpilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Penentuan besarnya jumlah sampel penelitian untuk penelitian deskriptif menggunakan rumus dari Taro Yamadae (Febri Endra, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d2)}$$

Keterangan: N= besar populasi n= besar sampel d= tingkat kepercayaan yang diinginkan 10% (0,1)

Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus maka:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d2)}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102\,(0{,}12)}$$

$$n = \frac{102}{2{,}02}$$

$n = 50{,}05 = 50$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis non probability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain (Setiadi, 2015). Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh adalah data pola makan pada remaja dengan gastritis.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai

berikut:

a. Tahapan persiapan

1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua jurusan keperawatan poltekkes Denpasar.

2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditunjukan ke Direktorat Denpasar.

3) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.

b. Tahapan pelaksanaan

1) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan petugas Puskesmas Ubud I

2) Setelah mendapatkan sampel yang sesuai, kemudian melakukan pendekatan informal dan disertai menjelaskan tujuan dari penelitian ini. Jika bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

3) Subyek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner dan mengisi sesuai dengan petunjuk. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti atau pendamping peneliti agar responden bisa bertanya mengenai hal-hal yang kurang jelas sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

4) Setelah responden mengumpulkan kuesioner kemudian peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, apabila belum lengkap responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang masih kosong pada saat itu juga.

c. Tahapan akhir

1) Mencatat semua hasil pernyataan responden.
2) Mengumpulkan hasil dan mengolah menjadi sebuah data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah seluruh alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan untuk mendapatkan data gambaran pola makan pada remaja dengan gastritis.

Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner, jumlah kuesioner pola makan sejumlah 17 pertanyaan dengan skor iya = 1, tidak = 0 menggunakan skala data Ordinal. Dikatakan baik bila pola makan nilai skor 0-8, dikatakan buruk jika nilai skor 9-17

Kuesioner pola makan yang telah diuji oleh Renzi Avionita S1 Keperawatan stikes Bhakti Husa Mulia Madiun. Soal yang diuji validitas sebanyak 17 tentang pola makan. Hasil uji validitas untuk kuesioner pola makan diproleh dari r hitung

0,571-0,895 item pertanyaan vaild jika r hitung lebih besar dari t tabel pada n=20 yaitu 0,444 dengan dengan demikian kuesioner pola makan dikatakan vaild.

Sedangkan untuk hasil reabilitas pada penelitian ini menggunakan kompetensi dengan signifikan 5%. Nilai relibilitas dilihat dari nilai *alpha croncbach.* Dan hasil uji reabilitas untuk kuesioner pola makan yang sudah vaild menunjukan nilai *alpha* 0,956. Dari penelitian tersebut menunjukan bahwa kuesioner pola makan telah terbukti layak untuk digunakan atau sudah

reliable.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2015). Adapun langkah-langkah teknik pengolahan data yaitu:

a. Editing

Dilakukan dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

1) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah dijawab, meskipun jawabannya hanya berupa tidak tahu atau tiak menjawab.
2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data.

3) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang relevan atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

b. Coding

Adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk angka atau bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode bentuk angka pada masing-masing jawaban. Kegunaan dari coding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. Processing atau Entry

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program komputer.

d. Cleaning

Kuesioner yang sudah terkumpul diberi kode selanjutnya di-entry untuk diperiksa kembali. Bila ditemukan kesalahan maka dicocokan kembali dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

2. Teknik analisis data

Setelah data diolah, maka dilakukan analisa data agar data memiliki arti. Teknik analisa data yang dipakai adalah analisa deskritif yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2013). Setelah data dianalisis kemudian

dimasukkan ke dalam dummy tabel dan dihitung persentasenya. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed concent*

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed concent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan meberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan informed concent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada Informed concent tersebut antara lain : pasrtisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa nama *(Anonimity)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memeberikan atau

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. Kerahasiaan *(confidentiality)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasiyang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan diprolehkan pada hasil risert.